



November 4

“Unspeakable Gladness”

Jesus ... for the joy that was set before him endured the cross, despising the shame, and is seated at the right hand of the throne of God. Hebrews 12:2, R.S.V.

“These things have I spoken unto you,” said Christ, “that my joy might remain in you, and that your joy might be full.” John 15:11.



for the time of final deliverance. Even here we are by faith to enter into the Saviour's joy. The Ministry of Healing, 504.

To those who receive Him, He gives power to become the sons of God, that at last God may receive them as His, to dwell with Him throughout eternity. If, during this life, they are loyal to God, they

Ever before Him, Christ saw the result of His mission. His earthly life, so full of toil and self-sacrifice, was cheered by the thought that He would not have all this travail for nought. By giving His life for the life of men, He would restore in humanity the image of God. He would lift us up from the dust, reshape the character after the pattern of His own character, and make it beautiful with His own glory.

Christ saw of the travail of His soul and was satisfied. He viewed the expanse of eternity and saw the happiness of those who through His humiliation should receive pardon and everlasting life. He was wounded for their transgressions, bruised for their iniquities.

The chastisement of their peace was upon Him, and with His stripes they were healed. He heard the shout of the redeemed. He heard the ransomed ones singing the song of Moses and the Lamb. Although the baptism of blood must first be received, although the sins of the world were to weigh upon His innocent soul, although the shadow of an unspeakable woe was upon Him; yet for the joy that was set before Him He chose to endure the cross and despised the shame.

This joy all His followers are to share. However great and glorious hereafter, our reward is not all to be reserved

will at last “see His face; and His name shall be in their foreheads.” Revelation 22:4. And what is the happiness of heaven but to see God? What greater joy could come to the sinner saved by the grace of Christ than to look upon the face of God and know Him as Father? Testimonies for the Church 8:267, 268.

4 November

"Kegembiraan Yang Tidak Dapat Terucapkan"



Yesus.... yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ibrani 12:2.

“Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.” Yohanes 15:11.



Untuk selamanya di hadapannya, Kristus telah melihat hasil dari tugas perutusanNya. Kehidupan duniawinya, yang begitu penuh dengan kerja keras dan pengorbanan diri, telah dihibur oleh pikiran bahwa Dia tidak akan mendapati semua penderitaan itu untuk kesia-siaan. Dengan menyerahkan hidupNya demi kehidupan manusia, Dia memulihkan citra Allah dalam kemanusiaan. Dia mengangkat kita dari abu, membentuk kembali tabiat seturut pola tabiatNya sendiri, dan membuatnya indah dengan kemuliaanNya.

Kristus telah melihat penderitaan jiwanya dan merasa puas. Dia telah memandang bentangan keabadian dan melihat kegembiraan dari orang-orang yang melalui kehinaanNya mesti menerima pengampunan dan hidup yang abadi. Dia telah terluka demi pelanggaran-

pelanggaran mereka, memar demi kedurhakaan-kedurhakaan mereka. Siksaan dari kedamaian mereka ada padanya, dan dengan pukulan-pukulanNya mereka telah disembuhkan. Dia telah mendengar jeritan orang-orang yang tertebus itu. Dia mendengar orang-orang tebusan ini menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. Walaupun baptisan darah harus diterima terlebih dahulu, walaupun dosa-dosa dunia ini harus dibebankan pada jiwaNya yang tidak bersalah, walaupun gambaran dari malapetaka yang tidak terucapkan ini ada pada Dia; namun demi sukacita yang telah ditetapkan di hadapannya Dia telah memilih untuk memikul salib dan mengabaikan rasa malu.

Kegembiraan inilah yang dibagikan semua pengikutNya. Betapapun besar dan mulia selanjutnya, upah kita tidak

semuanya harus dicadangkan untuk masa kemenangan akhir itu. Bahkan di sini kita dengan iman harus masuk ke dalam kesukaan Sang Juruselamat itu.

Kepada mereka yang menerima Dia, Dia memberikan kekuatan untuk menjadi anak-anak Allah, sehingga pada akhirnya Allah berkenan menerima mereka sebagai milikNya, tinggal bersama mereka di sepanjang keabadian. Jika,

selama hidup ini, mereka setia kepada Allah, maka mereka pada akhirnya “akan melihat wajah-Nya, dan namanya akan tertulis di dahi mereka.” Wahyu 22:4. Dan apakah kegembiraan surga selain melihat Allah? Sukacita apa yang lebih besar yang bisa datang kepada pendosa yang diselamatkan oleh karunia Kristus selain daripada menatap wajah Allah dan mengenalNya sebagai Bapa?